



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# TAMMAQ MANGAYU

Khatam Qur'an

Penulis:  
Nurul Madinah

Illustrator:  
Hidayatullah

Penerjemah:  
Khalil Nurul Islam



**B2**



# TAMMAQ MANGAYU

'Khatam Qur'an'

Penulis : Nurul Madinah  
Illustrator : Hidayatullah  
Penerjemah : Khalil Nurul Islam



**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

TAMMAQ MANGAYI  
'Khatam Qur'an'

Penulis : Nurul Madinah  
Penerjemah : Khalil Nurul Islam  
Ilustrator : Hidayatullah  
Penyunting : Suparman Sopo, Asmabuasappe, Rahmatiah  
Penata Letak: Hidayatullah

**Penerbit**  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar  
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 292 7  
Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic  
iv, 26 hlm: 21 x 29,7 cm.

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan  
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan  
Merdeka Belajar.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

**Ganjar Harimansyah**  
**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**

*Siccoq pai natammaq baca  
Qoro'anna I Lisa.  
Meloqi tammaq siola-ola  
apaq namendaiqi  
dzi sayyang pattuqduq.*

Sedikit lagi Lisa akan  
menamatkan bacaan Qur'annya.  
Lisa ingin tamat bersama-sama  
karena ingin mengendarai  
saiyyang pattuqduq.



*Sappulolima pai suraq  
namala tammaq.*

Masih lima belas surah lagi  
baru tamat.





*Patangallopai annaq diang  
pappatammaq siola-ola.*

Empat hari lagi akan ada  
acara khatam bersama-sama.



*Meloq sannaqi I Lisa duga tammaq.*

Lisa ingin segera tamat.

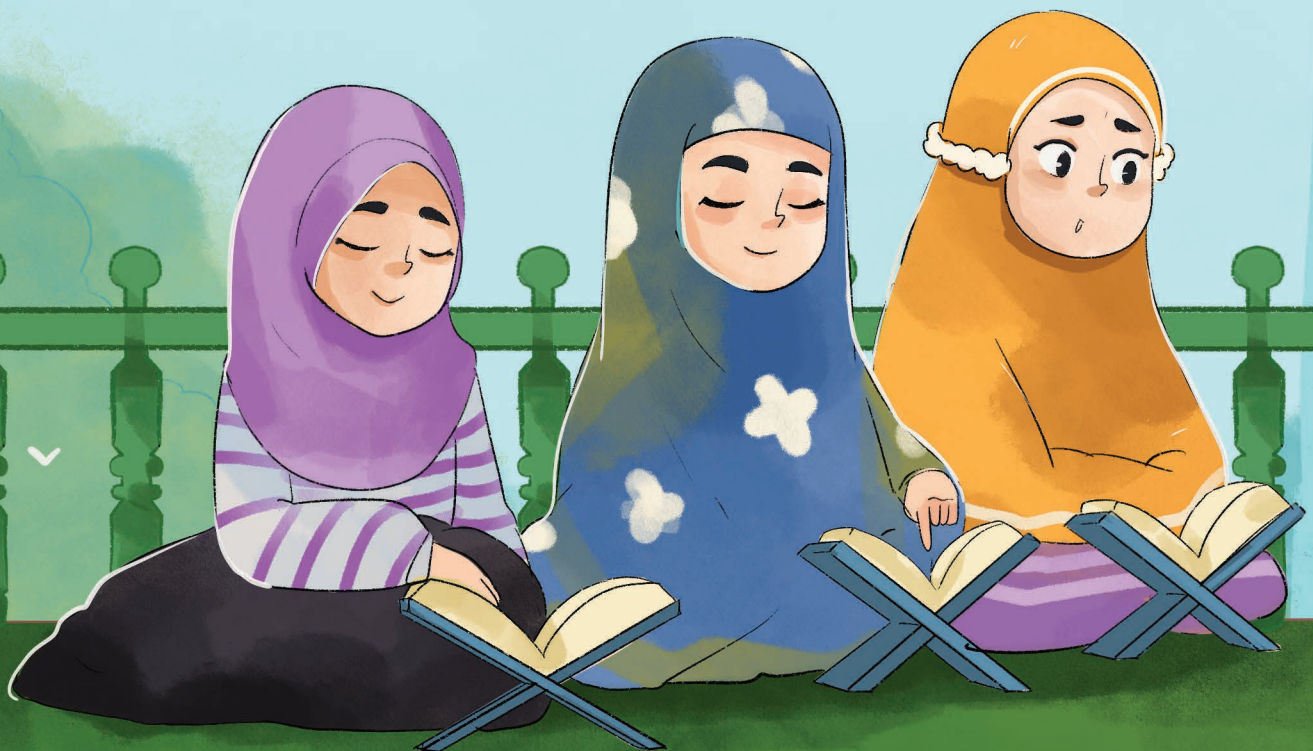


*Nadarrassimi bacana I Lisa  
allo bongi.*

Siang malam Lisa mengulang-ulang  
bacaannya.

*Dzi olona annanggurunna  
nabacami dzaiq surah iyaq  
anndiappa pura nabaca.*

Di depan gurunya  
dia membaca surah  
yang belum selesai dibaca.



***Pamulanna malai  
nabaca lima surah.***

Awalnya dia mampu  
membaca lima surah.



***Marondonna nabaca bomi  
lima surah.***

Keesokan harinya, Lisa kembali  
berhasil membaca lima surah.



*Duangallopai nadiang  
pappatammaq maroaq.*

Acara khatam Qur'an  
sis a dua hari lagi.



*Mane naingaranna I Lisa meapa  
pakeang nanapake dzi allo  
pappatammaq.*

Lisa baru ingat  
pakaian yang akan dipakai  
pada acara khatam Qur'an.



*Pakeang puayi nanapake I Lisa manini.*

Lisa akan memakai pakaian haji.



***Naitaiyyangi marrupa-rupa  
pakeang puayi Kindoqna I Lisa.***

Ibu Lisa mencari bermacam-macam  
pakaian haji.



*Pakeang buraq joleng naoloqi  
sannaq I Lisa*

✓ Lisa sangat menyukai pakaian  
berwarna merah jambu.



***Sanggallopai, napuraimi baca  
Qoro'anna I Lisa.***

Sisa satu hari lagi, Lisa telah menyelesaikan baca Qur'annya.



*Tayami I Lisa  
nasiola-ola tammaq.*

Lisa sudah siap ikut  
acara khatam Qur'an.



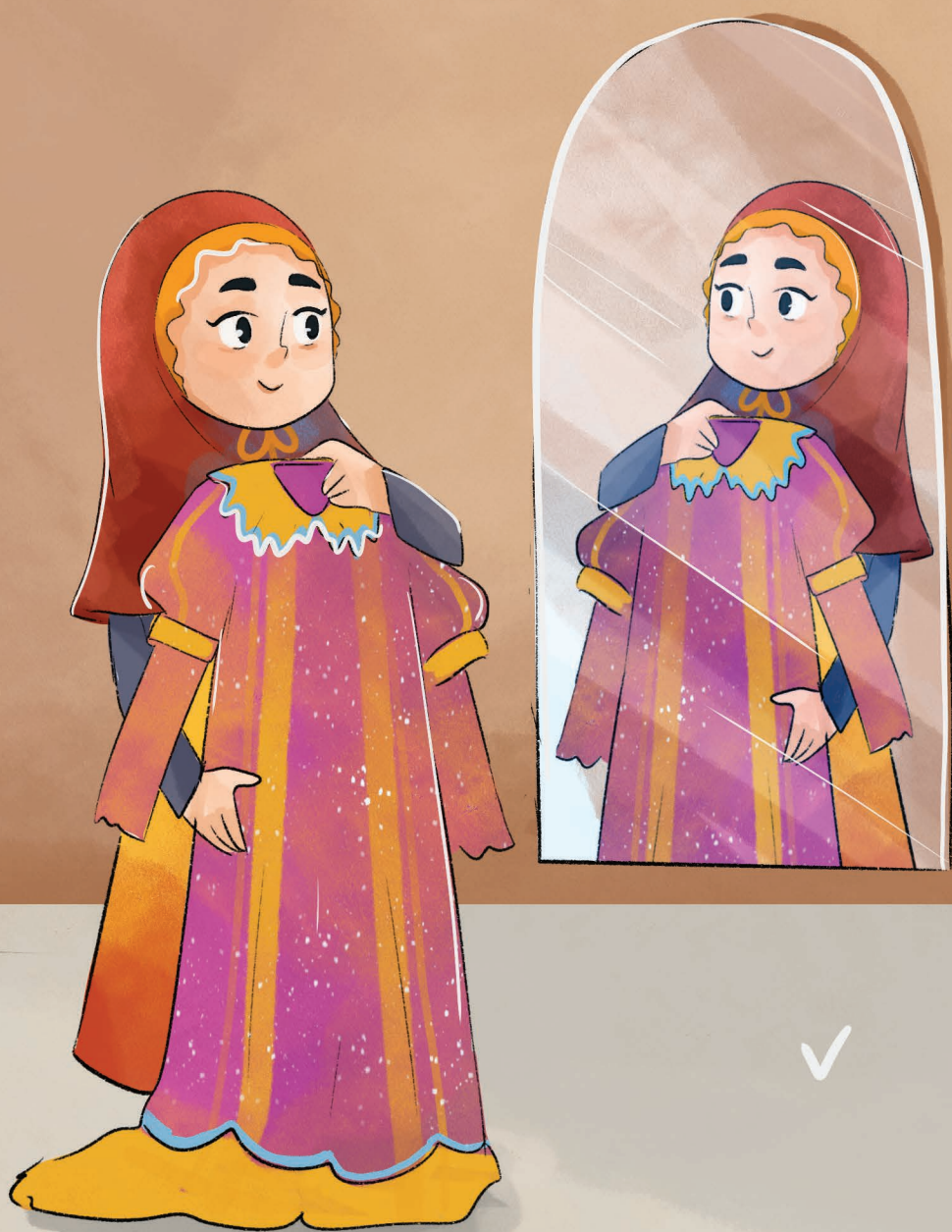
*Napatayangammi kindoqna  
I Lisa pakeang tammaq.*

Ibu Lisa sudah menyiapkan  
pakaian khatam.



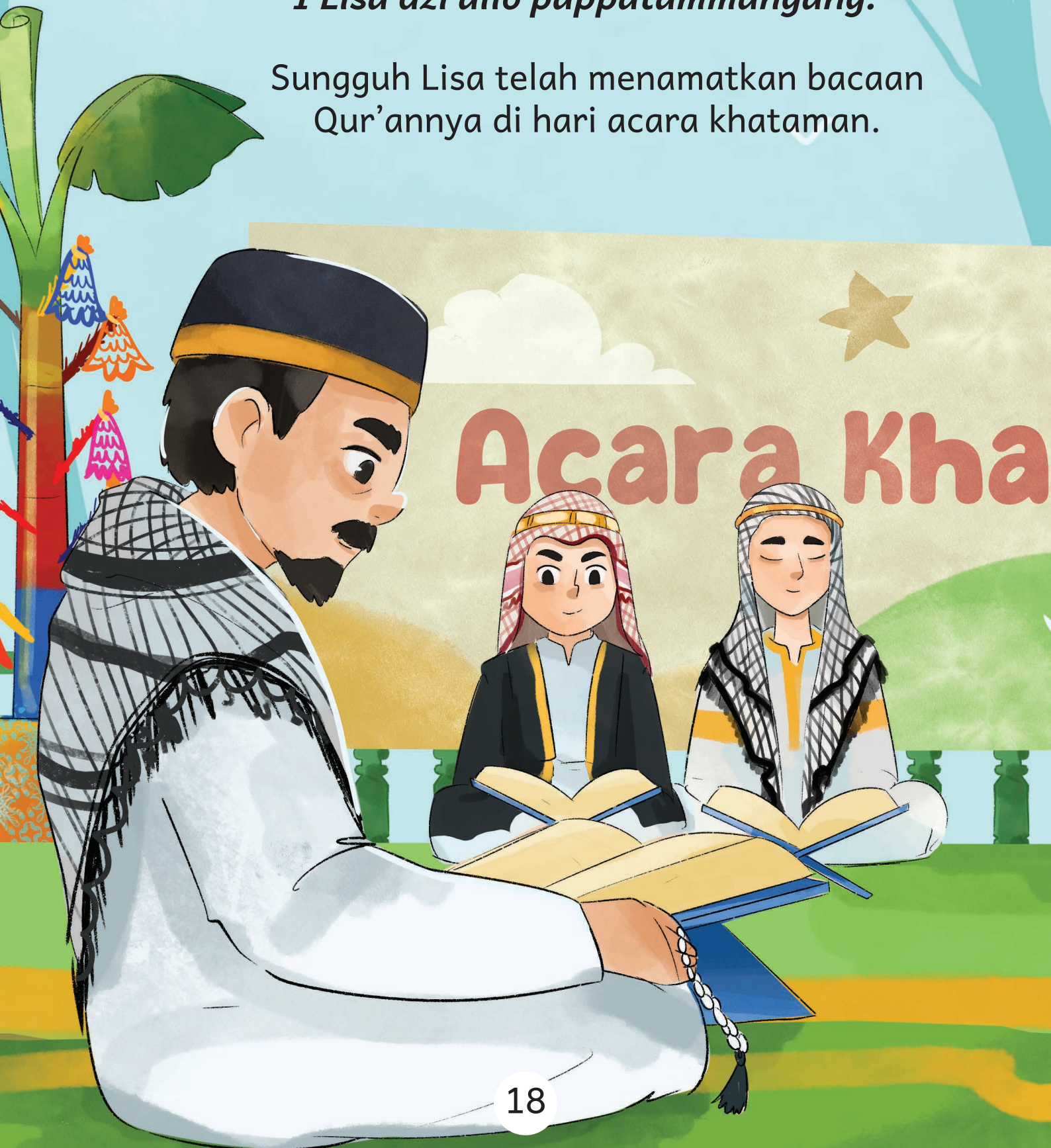
*Pakeanna buraq joleng,  
sirua-rua dzi alawena.*

Pakaiannya berwarna merah  
jambu, cocok di badannya.



*Tammaq tongammi baca Qoro'anna  
I Lisa dzi allo pappatammangang.*

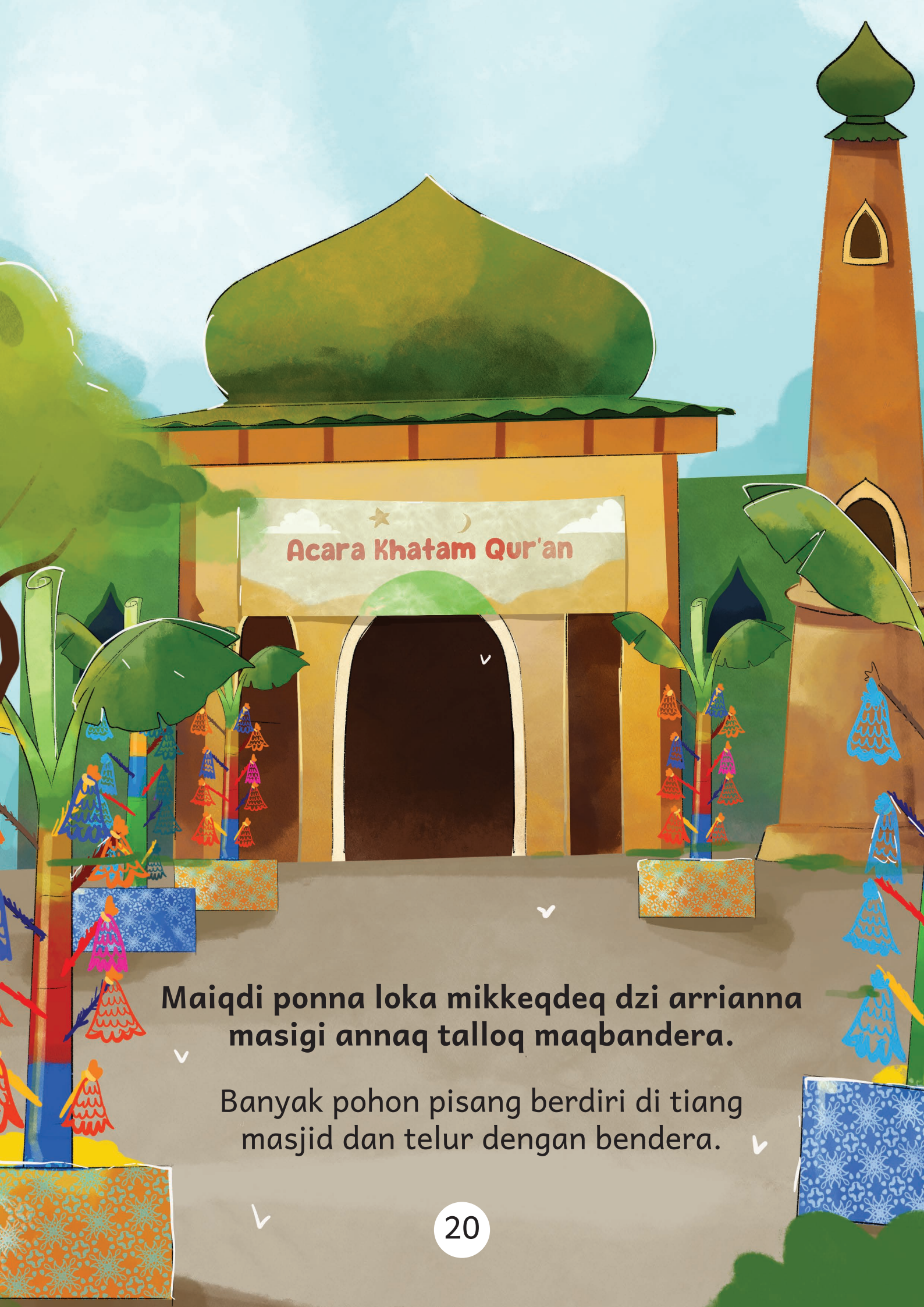
Sungguh Lisa telah menamatkan bacaan  
Qur'annya di hari acara khataman.



*Menjiyirmi tonadzipatammaq dio dzi  
masigi. I Lisa dioi dzi olona.*

Anak-anak yang tamat berbaris di  
masjid. Lisa berada paling depan.





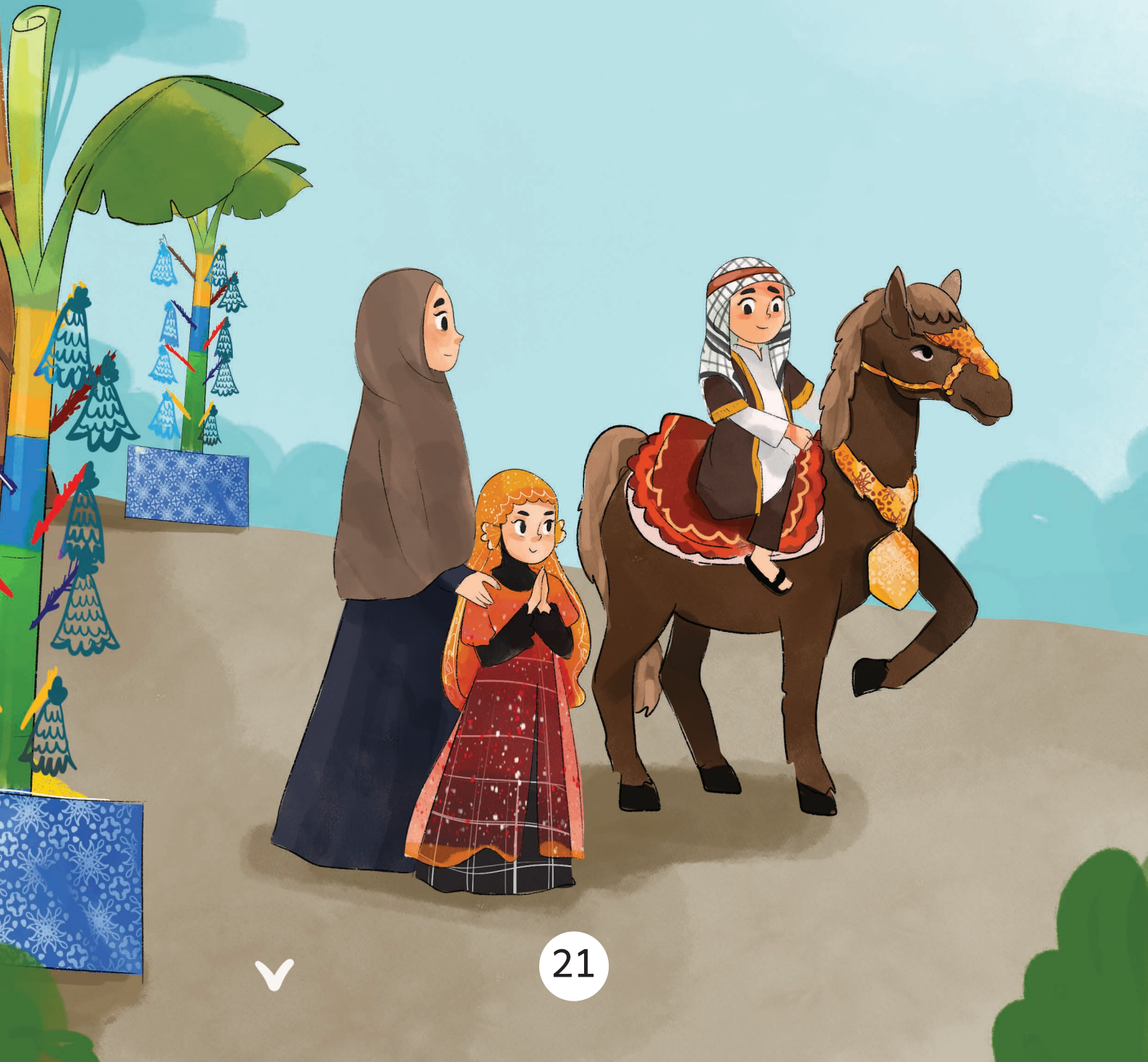
Acara Khatam Qur'an

Maiqdi ponna loka mikkeqdeq dzi arrianna  
masigi annaq talloq maqbandera.

Banyak pohon pisang berdiri di tiang  
masjid dan telur dengan bendera.

*Sirumung nasammi totammaq dio dzi  
olona masigi, tayami mesasawe.*

Semua anak berkumpul di depan  
masjid, siap naik kuda.



*Mendaiq mesa-mesami totammaq dzi  
saiyyang pattuqduq.*

Satu persatu anak yang tamat  
mengendarai saiyyang pattuqduq.



*Mendaiq tomi tia I Lisa di saiyyang  
pattuqduq.*

Lisa juga mengendarai saiyyang  
pattuqduq.



*Messawe nasangmi totammaq diaya di  
saiyyang pattuqduq, sitindo-tindor.*

Semua anak yang ditamatkan mengendarai  
saiyyang pattuqduq, beriringan.



*Diang parrawana, diang toqo  
pakkalindaqdaq, maroaq sannaq  
topole meqita.*

Ada yang bermain rebana, ada juga yang bersyair  
kalindaqdaq, orang-orang berdatangan menonton  
sangat ramai.



*Mario sannaqi I Lisa, sabaq  
tammaqmi mangayi, messawe  
diaya dzi sayyang pattuqduq.*

Lisa sangat senang karena bacaan  
Qur'annya sudah tamat, menaiki  
saiyyang pattuqduq.





### Penulis

Nurul Madinah, tempat lahir Baruga, Majene tahun 1996. Penulis merupakan alumnus IAIN Parepare Jurusan Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab. "*Tammaq Mangayi*" adalah karya pertamanya. Semoga bermanfaat.



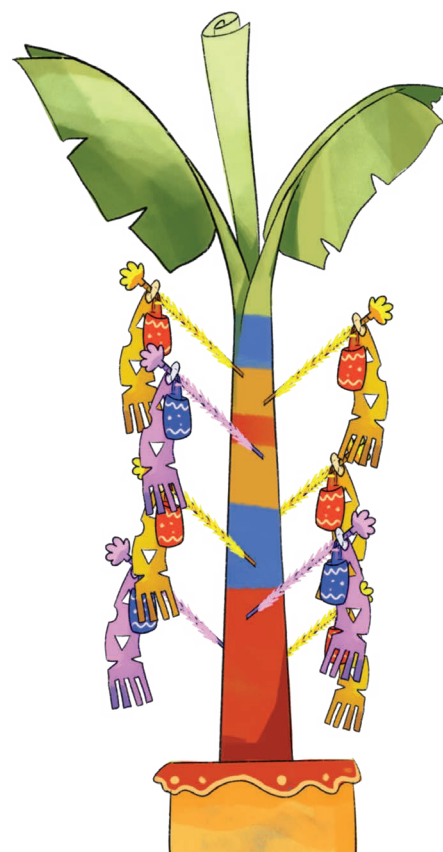
### Penerjemah

Khalil Nurul Islam, S.Ag.,M.Ag.,M.M. Seorang penulis dengan genre fiksi dan non-fiksi. Penulis cerita anak berjudul Tokka. Aktif di organisasi-organisasi kepenulisan dan organisasi lainnya. Saat ini menjabat sebagai ketua Forum Lingkar Pena Wilayah Sulawesi Barat tahun 2023-2025. Berpengalaman sebagai penanggung jawab lomba, juga sering memenangi lomba. Nama penanya Khalil El Rachman. Akun ig @khalil\_nurul\_islam, WhatsApp 082290015145



### Ilustrator

Hidayatullah. Menyukai ilustrasi sejak kecil hingga memutuskan untuk fokus melalui pendidikan DKV di Universitas Negeri Makassar. Sekarang aktif sebagai guru DKV dan juga *freelance* ilustrator buku anak. Karyanya dapat di akses melalui instagram @hidayatullah.darwis



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bacaan Qur'an Lisa sedikit lagi akan tamat. Dia ingin tamat bersama-sama untuk mengendarai saiyyang pattuqduq. Lisa mengulang-ulang bacanya. Di hadapan gurunya dia membaca surah yang belum ditamatkan. Dua hari lagi diadakan acara khatam Qur'an. Lisa baru ingat bagaimana pakaian yang akan dipakai nanti. Ibunya mencari bermacam-macam pakaian haji. Dipilihkan untuknya baju berwarna merah jambu. Lisa menamatkan baca Qur'annya di hari acara khataman. Berbaris anak-anak yang ditamatkan di dalam masjid. Lisa duduk paling depan. Berkumpul anak yang ditamatkan di depan masjid, satu persatu mengendarai saiyyang pattuqduq.

*I Lisa siccoq pai natammaq baca Qoro'anna. meloqi tammaq siolaola apaq namendaiqi dzi saiyyang pattuqduq. Nadarrassimi bacana I Lisa. Dzi olona annanggurunna nabacami dzaiq surah iyaq andiappa pura nabaca. Dua ngallopai nadziang pappatammaq maroaq. Mane naingaranna I Lisa meapa pakeang nanapake. Naitaiyyangi marrupa-rupa pakeang puayi Kindoqna. Napimileangi bayu buraq joleng. Tammaq baca Qoro'anna I Lisa dzi allo pappatammangang. Menjiyirmi tonadzipatammaq dio dzi masigi. I Lisa dioi dzi olona. Sirumung totammaq dzi olo masigi. Mendaiq mesa-mesa dzi saiyyang pattuqduq.*

